

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Hasil Penelitian**

##### **1. Kesiapan Belajar Fiqih Siswa di MTs Darul Irfan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kesiapan belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran fiqih di MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang bisa dilihat pada aktivitas di kelas yang mana siswa sudah memiliki kesiapan induvidu yang cukup. Hal ini dapat diketahui bagaimana kondisi siswa siap mempelajari pelajaran fiqih dengan baik dan fokus. Dalam artian dapat dikatakan siap ataupun sedia karena peserta didik mampu dalam melakukan kegiatan belajar fiqih yaitu mampu dari segi kesehatan jasmani, fisik maupun mental maka tanpa memiliki kesiapan atau kesediaan fisik, maupun mental, mereka akan mengalami kesulitan proses belajar dengan baik, begitu pula dalam hal menerima pembelajaran dengan hasil yang baik.

Dengan adanya fisik maupun mental yang dimiliki oleh setiap individu tentunya akan membuat siswa lebih giat, aktif

menerima tugas pelajaran, lebih mewarnai keceriaan di kelas. Karena pada saat proses pembelajaran berlangsung dimulai dalam memberi respon atau jawaban para peserta didik sudah siap mengumpulkan tenaga yang cukup matang menerima pelajaran dan didukung dari kesediaan kapasitas fisik dan mental individu yang dimilikinya, agar terciptanya proses pembelajaran dengan baik terhadap suatu situasi.

## 2. Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Irfan.

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan oleh peneliti bahwa keaktifan siswa kelas IX pada mata pelajaran fiqih di MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang bisa dilihat pada alur proses mengikuti kegiatan pelajaran fiqih di kelas berlangsung. Yang mana pada aktivitas di kelas siswa sudah memiliki keaktifan induvidu yang cukup. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan pada siswa yang sedang belajar, apakah siswa tersebut belajar dengan aktif atau tidak.

Dengan begitu, akan terlihat bagaimana cara membuat siswa selalu aktif mengikuti hal-hal kegiatan yang bersifat positif yang membangun untuk berbuat sesuatu berani

mengambil keputusan sendiri berdasarkan pertimbangan kata hatinya sesuai kemauan dan aspirasinya sendiri. Selain itu juga, tentunya disebabkan adanya dorongan perubahan dari pikiran yang membuat siswa terdorong rasa ketidaktahuan menjadi keingintahuan sehingga akhirnya akan memberikan respon kepada stimulus untuk bertanya dan didiskusikan secara bersama.

### 3. Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Irfan.

Setelah peneliti melakukan penelitian bahwa kesiapan belajar dengan keaktifan siswa memiliki hubungan yang sangat kuat dan sangat erat kaitannya. Bahwa segala sesuatu yang diawali dengan kesiapan yang matang secara tidak sadar akan menimbulkan keaktifan bagi individu tersendiri maupun didalam ruangnya, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup maka, suasana diruangan atau kelas pun akan terbawa hangat dan nyaman bagi peserta didik dan pendidik ketika pembelajaran dimulai.

Hubungan antara kesiapan belajar dengan keaktifan siswa di kelas IX pada saat menghadapi mata pelajaran fiqih

memiliki kesiapan belajar dengan cukup dan keaktifan siswa yang cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran selama kegiatan siswa di kelas bersama guru bidang studi fiqih.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang. Adapun untuk menentukan analisis datanya dilihat sebagai berikut:

a. Analisis Data Kesiapan Belajar (Variabel X)

Untuk mengetahui data mengenai kesiapan belajar pada mata pelajaran fiqih, peneliti menyebarkan angket kepada 30 orang responden yang dijadikan sampel di MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang. Kemudian, data hasil atau jawaban penyebaran terhadap angket diberi skor dengan menggunakan skala likert. Untuk jawaban yang positif diberi skor 5 untuk jawaban Selalu, 4 untuk jawaban Sering, 3 untuk jawaban Kadang, 2 untuk jawaban Pernah, 1 untuk jawaban Tidak Pernah, sedangkan bagi jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.

Setelah mengetahui data yang diperoleh jawaban responden tersebut, kemudian disusun berdasarkan skor dari nilai terendah sampai nilai tertinggi, sebagai berikut:

40	44	47	49	49	55	55	55
55	55	56	56	56	56	57	57
59	60	60	60	61	61	61	62
62	63	64	65	65	67		

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor terendah 40 dan nilai skor tertinggi 67, maka untuk melakukan analisis data variabel X, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai Range (R) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 67 - 40 + 1 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan jumlah banyaknya *interval* kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log.n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,4771) \\
 &= 1 + 4,874
 \end{aligned}$$

$$= 5,874 \text{ (dibulatkan = 6)}$$

3) Menentukan kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{28}{6}$$

$$= 4,6 \text{ (dibulatkan = 5)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Range (R) = 28, Kelas Interval (K) = 6, Panjang Kelas (P) = 5, maka tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

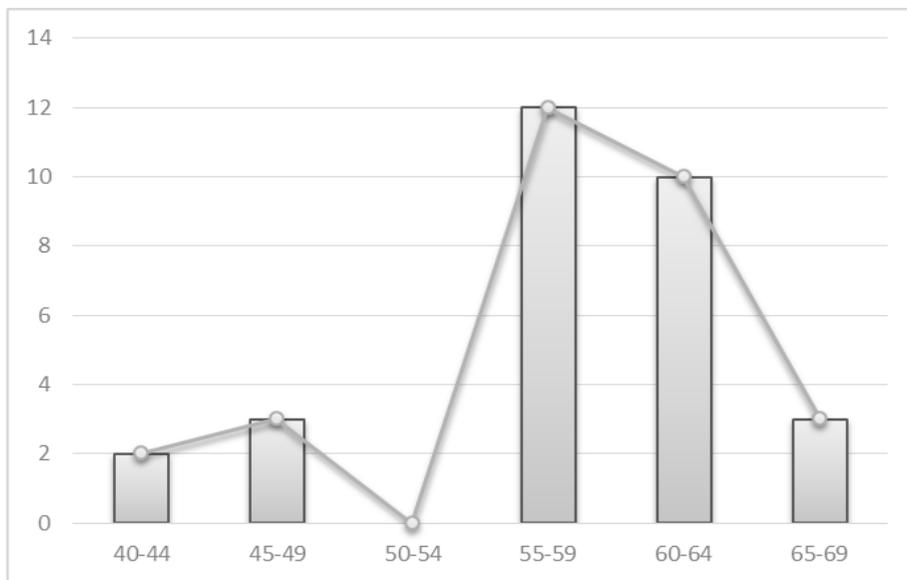
4) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X:

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (Variabel X)**

<b>Kelas interval</b>	<b>F</b>	<b>Xi</b>	<b>Xi<sup>2</sup></b>	<b>F.Xi</b>
<b>40-44</b>	2	42	1764	84
<b>45-49</b>	3	47	2209	141
<b>50-54</b>	0	52	2704	0
<b>55-59</b>	12	57	3249	684
<b>60-64</b>	10	62	3844	620
<b>65-69</b>	3	67	4489	201
<b>Σ</b>	<b>30</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1730</b>

- 5) Membuat grafik distributor frekuensi (histogram polygon)



- 6) Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

- a) Menghitung *mean* dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$= \frac{1730}{30}$$

$$= 57,66 \text{ (dibulatkan = 58)}$$

Tabel 4.2

**Kriteria Penilaian Mean (Rata-rata) Variabel X**

Skor Nilai Mean	Kriteria Penilaian
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
20-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Berdasarkan rata-rata yang telah dihitung, maka diketahui bahwa nilai rata-rata mean dari variabel X adalah: 57,66. Maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar siswa kelas IX MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang dikategorikan sedang atau cukup.

b) Menghitung median dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) \\
 &= 59,5 + 5 \left( \frac{\frac{1}{2}30 - 17}{10} \right) \\
 &= 59,5 + 5 \left( \frac{15 - 17}{10} \right)
 \end{aligned}$$

$$= 59,5 + 5 \left( \frac{-2}{10} \right)$$

$$= 59,5 + 5 (-0,2)$$

$$= 59,5 + -0,2$$

$$= 59,3$$

c) Mencari modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 59,5 + 5 \left( \frac{10-12}{(10-12)+(10-3)} \right)$$

$$= 59,5 + 5 \left( \frac{-2}{-2+7} \right)$$

$$= 59,5 + 5 \left( \frac{-2}{5} \right)$$

$$= 59,5 + 5 (-0,4)$$

$$= 59,5 + -2$$

$$= 57,5$$

7) Mencari standar deviasi dengan rumus:

**Tabel 4.3**  
**Standar Deviasi Variabel X**

Interval	F	Xi	(x- $\bar{x}$ )	(x- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	F(x- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
<b>40-44</b>	2	42	-15,66	243,2356	490,4712
<b>45-49</b>	3	47	-10,66	113, 6356	340, 9068
<b>50-54</b>	0	52	-5,66	32,0356	0

<b>55-59</b>	12	57	-0,66	0,4356	5,2272
<b>60-64</b>	10	62	4,34	18,8356	188,356
<b>65-69</b>	3	67	9,34	87,2356	261,7068
<b>Σ</b>	<b>30</b>	-	-	-	<b>1286,668</b>

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F(x-\bar{x})^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{\sum 1286,668}{30}} \\
 &= \sqrt{42,888} \\
 &= 6,54
 \end{aligned}$$

8) Menghitung Uji Normalitas

a) Mencari nilai Z dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{sd} \\
 Z_1 &= \frac{39,5-57,66}{6,54} = \frac{-18,16}{6,54} = -2,77 \\
 Z_2 &= \frac{44,5-57,66}{6,54} = \frac{-13,16}{6,54} = -2,01 \\
 Z_3 &= \frac{49,5-57,66}{6,54} = \frac{-8,16}{6,54} = -1,24 \\
 Z_4 &= \frac{54,5-57,66}{6,54} = \frac{-3,16}{6,54} = -0,48 \\
 Z_5 &= \frac{59,5-57,66}{6,54} = \frac{1,84}{6,54} = 0,28 \\
 Z_6 &= \frac{64,5-57,66}{6,54} = \frac{6,84}{6,54} = 1,04 \\
 Z_7 &= \frac{69,5-57,66}{6,54} = \frac{11,84}{6,54} = 1,81
 \end{aligned}$$

Adapun hasilnya dapat dilihat dalam daftar tabel distribusi frekuensi observasi dan eksptasi.

b) Membuat daftar frekuensi observasi dan eksptasi

**Tabel 4.4**  
**Daftar Frekuensi Observasi Dan Eksptasi Variabel X**

Interval	B K	Z skor	Z Tabel	Li	Fe	Fo	(Fo-Fe)	(Fo-Fe) <sup>2</sup>	(Fo - Fe) <sup>2</sup>
									Fe
40-44	39,5	-2,77	0,4972	0,0194	0,582	2	1,418	2,010	3,45
45-49	44,5	-2,01	0,4778	0,0853	2,559	3	0,441	0,194	0,07
50-54	49,5	-1,24	0,3925	0,2081	6,243	0	-6,243	38,975	6,24
55-59	54,5	-0,48	0,1844	0,2947	8,841	12	3,159	9,979	1,12
60-64	59,5	0,28	0,1103	0,2405	7,215	10	2,785	7,756	1,07
65-69	64,5	1,04	0,3508	0,1141	3,423	3	-0,423	0,178	0,05
	69,5	1,81	0,4649						
$\Sigma$	-	-	-	-	-	30	-	-	12

c) Menghitung  $x^2$  (chi kuadrat) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \left( \frac{2-0,582}{0,582} \right)^2 + \left( \frac{3-2,559}{2,559} \right)^2 + \left( \frac{0-6,243}{6,243} \right)^2 + \left( \frac{12-8,841}{8,841} \right)^2 + \\
 &\quad \left( \frac{10-7,215}{7,215} \right)^2 + \left( \frac{3-3,423}{3,423} \right)^2 \\
 &= 3,45 + 0,07 + 6,24 + 1,12 + 1,07 + 0,0 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

d) Menghitung derajat kebebasan (DK) dengan rumus:

$$DK = k - 1$$

$$= 6 - 1$$

$$Dk = 5$$

e) Menentukan chi kuadrat dengan signifikan 1% dan

$$dk = 5$$

$$X^2 \text{ tabel} = (1 - \alpha)(dk)$$

$$= (1 - 0,01) (5)$$

$$= (0,99) (5)$$

$$= 4,95 \text{ (dibulatkan =5)}$$

$$= 15,08$$

Berdasarkan perhitungan diatas, terdapat variabel X mendapat  $X^2$  hitung = 12 dan  $X^2$  tabel = 15,08 jadi  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data kesiapan siswa dari populasi berdistribusi normal.

b. Analisis Data Keaktifan Siswa (variabel Y)

Untuk mengetahui data mengenai keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih di sekolah, peneliti menyebarkan angket kepada 30 orang responden yang dijadikan sampel di MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang.

Kemudian, data hasil atau jawaban penyebaran terhadap angket diberi skor dengan menggunakan skala likert. Untuk jawaban yang positif diberi skor 5 untuk jawaban Selalu, 4 untuk jawaban Sering, 3 untuk jawaban Kadang, 2 untuk jawaban Pernah, 1 untuk jawaban Tidak Pernah, sedangkan bagi jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.

Setelah mengetahui data yang diperoleh jawaban responden tersebut, kemudian disusun berdasarkan skor dari nilai terendah sampai nilai tertinggi, sebagai berikut:

37	41	43	47	48	49	49	50
50	51	53	53	53	54	56	57
57	58	59	59	59	59	60	60
60	61	63	63	64	64		

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor terendah 37 dan nilai skor tertinggi 64, maka untuk melakukan analisis data variabel Y, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan nilai Range (R) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 64 - 37 + 1 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah banyaknya *interval* kelas dengan

rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log.n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,4771) \\ &= 1 + 4,874 \\ &= 5,874 \text{ (dibulatkan = 6)}\end{aligned}$$

3) Menentukan kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{28}{6} \\ &= 4,6 \text{ (dibulatkan = 5)}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Range (R) = 28, Kelas Interval (K) = 6, Panjang Kelas (P) = 5, maka tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

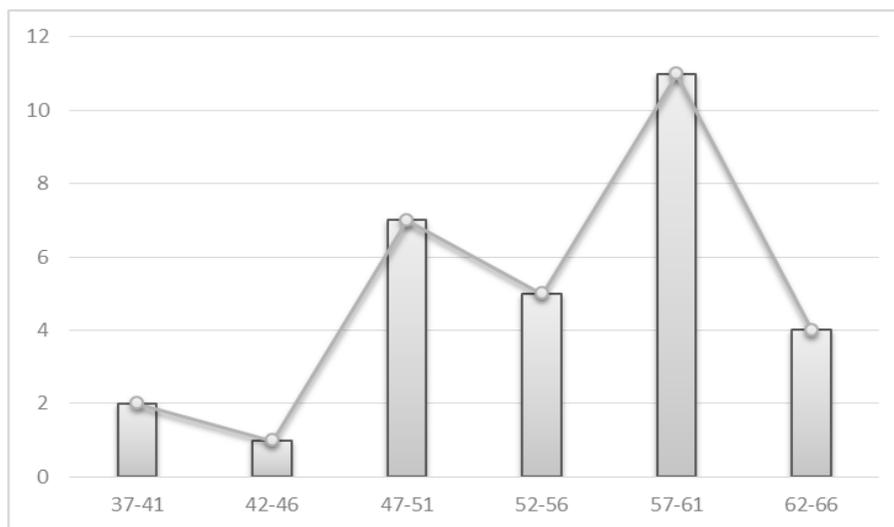
4) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel Y:

Tabel 4.5

## Distribusi frekuensi Variabel Keaktifan Siswa (Variabel Y)

Kelas interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	F.Xi
37-41	2	39	1521	78
42-46	1	44	1936	44
47-51	7	49	2401	343
52-56	5	54	2916	270
57-61	11	59	3481	649
62-66	4	64	4096	356
$\Sigma$	<b>30</b>	-	-	<b>1640</b>

5) Membuat grafik distributor frekuensi (histogram polygon)



6) Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

a) Menghitung *mean* dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$= \frac{1640}{30}$$

$$= 54,66 \text{ (dibulatkan = 55)}$$

**Tabel 4.6**

**Kriteria Penilaian Mean (Rata-rata) Variabel Y**

<b>Skor Nilai Mean</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
<b>80-100</b>	Sangat Baik
<b>60-80</b>	Baik
<b>40-60</b>	Cukup
<b>20-40</b>	Kurang
<b>0-20</b>	Sangat Kurang

Berdasarkan rata-rata yang telah dihitung, maka diketahui bahwa nilai rata-rata mean dari variabel X adalah: 54,66. Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa kelas IX MTs Darul Irfan Lebak

Gempol Cipocok Jaya Kota Serang dikategorikan sedang atau cukup.

b) Menghitung median dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) \\
 &= 56,5 + 5 \left( \frac{\frac{1}{2}30 - 15}{11} \right) \\
 &= 56,5 + 5 \left( \frac{15 - 15}{11} \right) \\
 &= 56,5 + 5 \left( \frac{0}{11} \right) \\
 &= 56,5 + 5 (0) \\
 &= 56,5 + 0 \\
 &= 56,5
 \end{aligned}$$

c) Mencari modus dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 56,5 + 5 \left( \frac{11 - 5}{(11 - 5) + (11 - 4)} \right) \\
 &= 56,5 + 5 \left( \frac{6}{6 + 7} \right) \\
 &= 56,5 + 5 \left( \frac{6}{13} \right) \\
 &= 56,5 + 5 (0,46) \\
 &= 56,5 + 2,3
 \end{aligned}$$

$$= 58,8$$

7) Mencari standar deviasi dengan rumus:

**Tabel 4.7**

**Standar Deviasi Variabel Y**

Interval	F	Xi	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	$F(x - \bar{x})^2$
<b>37-41</b>	2	39	-17,5	306,25	612,5
<b>42-46</b>	1	44	-12,5	156,25	156,25
<b>47-51</b>	7	49	-7,5	56,25	393,75
<b>52-56</b>	5	54	-2,5	6,25	31,25
<b>57-61</b>	11	59	2,5	6,25	68,75
<b>62-66</b>	4	64	7,5	56,25	225
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>30</b>	-	-	-	<b>1487,5</b>

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma F(x - \bar{x})^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{\Sigma 1487,5}{30}}$$

$$= \sqrt{49,58}$$

$$= 7,04$$

8) Menghitung Uji Normalitas

a) Mencari nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{sd}$$

$$Z_1 = \frac{36,5 - 54,66}{7,04} = \frac{-18,16}{7,04} = -2,57$$

$$Z_2 = \frac{41,5 - 54,66}{7,04} = \frac{-13,16}{7,04} = -1,86$$

$$Z_3 = \frac{46,5 - 54,66}{7,04} = \frac{-8,16}{7,04} = -1,15$$

$$Z_4 = \frac{51,5 - 54,66}{7,04} = \frac{-3,16}{7,04} = -0,44$$

$$Z_5 = \frac{56,5 - 54,66}{7,04} = \frac{1,84}{7,04} = 0,26$$

$$Z_6 = \frac{61,5 - 54,66}{7,04} = \frac{6,84}{7,04} = 0,97$$

$$Z_7 = \frac{66,5 - 54,66}{7,04} = \frac{11,84}{7,04} = 1,68$$

Adapun hasilnya dapat dilihat dalam daftar tabel distribusi frekuensi observasi dan eksptasi.

b) Membuat daftar frekuensi observasi dan eksptasi

**Tabel 4.8**

**Daftar Frekuensi Observasi Dan Eksptasi Variabel Y**

Interval	B K	Z skor	Z Tabel	Li	Fe	Fo	(Fo-Fe)	(Fo-Fe) <sup>2</sup>	$\frac{(Fo - Fe)^2}{Fe}$
<b>37-41</b>	36,5	-2,57	0,4949	0,0263	0,789	2	1,211	1,466	1,85
<b>42-46</b>	41,5	-1,86	0,4686	0,0937	2,811	1	-1,811	3,279	1,16
<b>47-51</b>	46,5	-1,15	0,3749	0,2049	6,147	7	0,853	0,727	0,11
<b>52-56</b>	51,5	-0,44	0,1700	0,2726	8,178	5	-3,178	10,099	1,23
<b>57-61</b>	56,5	0,26	0,1026	0,2314	6,942	11	4,058	16,467	2,37
<b>62-66</b>	61,5	0,97	0,3340	0,1195	3,585	4	0,415	0,172	0,04
	66,5	1,68	0,4535						
<b>Σ</b>	-	-	-	-	-	<b>30</b>	-	-	<b>6,76</b>

c) Menghitung  $\chi^2$  (chi kuadrat) dengan rumus:

$$\begin{aligned} X^2 &= \frac{\sum(f_o - f_e)^2}{f_e} \\ &= \left(\frac{2-0,789}{0,789}\right)^2 + \left(\frac{1-2,811}{2,811}\right)^2 + \left(\frac{7-6,147}{6,147}\right)^2 + \\ &\quad \left(\frac{5-8,178}{8,178}\right)^2 + \left(\frac{11-6,942}{6,942}\right)^2 + \left(\frac{4-3,585}{3,585}\right)^2 \\ &= 1,85 + 1,16 + 0,11 + 1,23 + 2,37 + 0,04 \\ &= 6,76 \end{aligned}$$

d) Menghitung derajat kebebasan (DK) dengan rumus:

$$\begin{aligned} DK &= k - 1 \\ &= 6 - 1 \\ &= 5 \end{aligned}$$

e) Menentukan chi kuadrat dengan signifikan 1% dan

$$dk = 5$$

$$X^2 \text{ tabel} = (1-\alpha)(dk)$$

$$= (1-0,01) (5)$$

$$= (0,99) (5)$$

$$= 4,95 \text{ (dibulatkan =5)}$$

$$= 15,08$$

Berdasarkan perhitungan diatas, terdapat variabel Y mendapat  $X^2$  hitung = 6,76 dan  $X^2$  tabel = 15,08 jadi  $X^2$

hitung  $< X^2$  tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data keaktifan siswa dari populasi berdistribusi normal.

## B. Uji Persyaratan Analisis

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah diperoleh dari variabel X dan variabel Y, maka untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar dengan keaktifan siswa peneliti akan menganalisis data dari kedua variabel tersebut. Adapun langkah-langkah yang peneliti tempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Data Variabel X dan Variabel Y

**Tabel 4.9**

**Data Kesiapan Belajar (X) dan Keaktifan Siswa (Y)**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	60	60	3600	3600	3600
2.	49	37	2401	1369	1813
3.	56	54	3136	2916	3024
4.	55	49	3025	2401	2695
5.	60	59	3600	3481	3540
6.	55	56	3025	3136	3080

7.	56	50	3136	2500	2800
8.	62	57	3844	3249	3534
9.	57	53	3249	2809	3021
10.	65	59	4225	3481	3835
11.	47	41	2209	1681	1927
12.	56	49	3136	2401	2744
13.	60	59	3600	3481	3540
14.	64	58	4096	3364	3712
15.	61	50	3721	2500	3050
16.	65	61	4225	3721	3965
17.	57	59	3249	3481	3363
18.	67	53	4489	2809	3551
19.	55	63	3025	3969	3465
20.	61	48	3721	2304	2928
21.	40	47	1600	2209	1880
22.	55	53	3025	2809	2915
23.	62	60	3844	3600	3720
24.	55	60	3025	3600	3300
25.	44	43	1936	1849	1892

26.	49	64	2401	4096	3136
27.	59	51	3481	2601	3009
28.	61	57	3721	3249	3477
29.	56	64	3136	4096	3584
30.	63	63	3969	3969	3969
<b>JML</b>	<b>1712</b>	<b>1637</b>	<b>98850</b>	<b>90731</b>	<b>94069</b>

Dari tabel di atas maka dapat diketahui:

$$\Sigma X = 1712$$

$$\Sigma Y = 1637$$

$$\Sigma X^2 = 98850$$

$$\Sigma Y^2 = 90731$$

$$\Sigma XY = 94069$$

a. Analisis korelasi product moment dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 &= \frac{30 \cdot 94069 - (1712)(1637)}{\sqrt{(30 \cdot 98850 - (1712)^2)(30 \cdot 90731 - (1637)^2)}} \\
 &= \frac{19526}{\sqrt{\{34556\} \{42161\}}} \\
 &= \frac{19526}{\sqrt{1456915516}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{19526}{38169,56}$$

$$r = 0,51$$

Untuk menginterpretasi nilai koefisien tersebut, maka peneliti menggunakan interpretasi “r” product moment sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment**

<b>Besar “r”</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah atau sangat lemah
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,40 - 0,50	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,80	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat
0,80 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa hubungan antara kesiapan belajar dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih berada ditingkat interprestasi sedang atau cukup, karena indeks koefisien korelasi tersebut 0,51 berada direntang 0,40 – 0,50.

### C. Pengujian Hipotesis

Kemudian untuk menentukan uji signifikan korelasi, peneliti menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan  $t_{\text{hitung}}$ , dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,51\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,51^2}} \\ &= \frac{0,51\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,26}} \\ &= \frac{0,51 \cdot 5,291}{\sqrt{0,74}} \\ &= \frac{2,69}{0,86} \end{aligned}$$

$$t = 3,127$$

2. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

$$\begin{aligned} Dk &= N - 2 \\ &= 30 - 2 \end{aligned}$$

$$= 28$$

3. Menentukan t tabel dengan taraf signifikan 1% dan dk 28

dengan rumus:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (1-\alpha) (dk) \\ &= (1 - 0,01) (28) \\ &= (0,99) (28) \\ &= 27,72 \end{aligned}$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,467$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai t hitung 3,127 dan t tabel 2,467 dimana  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Karena terdapat hubungan yang signifikan antara Kesiapan Belajar (Variabel X) dengan keaktifan siswa (Variabel Y).

4. Mengetahui besarnya variabel X dengan variable Y (koefisien determinasi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Cd &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,51^2 \times 100\% \\ &= 0,26 \times 100\% \end{aligned}$$

$$Cd = 26\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kesiapan Belajar (Variabel X) dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran Fiqih (Variabel Y) sebesar 26% dan sisanya 74% di pengaruhi oleh faktor- faktor lain dan dapat diteliti kembali lebih lanjut.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara hubungan kesiapan belajar dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dibuktikan oleh uji normalitas kesiapan belajar  $X^2_{hitung}$  12 dan  $X^2_{tabel}$  15,08, maka  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan bahwa data kesiapan belajar dari populasi berdistribusi normal. Dan uji normalitas keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih  $X^2_{hitung}$  6,76 dan  $X^2_{tabel}$  15,08 , maka  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan bahwa data keaktifan siswa dari populasi berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih.

Untuk dapat membuktikan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui sebesar  $r_{xy} = 0,51$ . Maka dapat

diketahui hasil dari perhitungan tersebut dari indeks product moment  $r_{xy}$  sebesar 0,51 jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi berada pada 0,40 – 0,50 artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat korelasi yang sedang atau cukup maka, interpretasinya terdapat hubungan yang sedang atau cukup antara kesiapan belajar dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Darul Irfan Kota Serang Lebak Gempol Cipocok Jaya.